

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan dari; tiga pasang informan mahasiswi pelaku seks pranikah beserta sahabatnya. Dalam hal ketepatan pengungkapan ketiga pasang mahasiswi pelaku seks pranikah mengungkapkan informasi pribadinya secara negatif, namun reaksi dari para sahabatnya justru positif, karena para sahabat pelaku seks pranikah juga melakukan seks dengan para pacarnya. Para sahabat dari ketiga pelaku seks pranikah tetap mendukung dan membantu sahabatnya walaupun pengungkapan yang sahabatnya ungkapkan adalah perihal pernyataan yang negatif. Keterbukaan diri, adalah hal yang paling penting dalam sebuah persahabatan. Dengan terbuka kepada sahabat, pelaku seks mendapatkan ilmu yang lebih mengenai hubungan seks, dan juga dukungan dari para sahabatnya baik dalam keberadaan seperti selalu ada disaat dibutuhkan ataupun loyalitas.

Tidak semua pelaku seks mempunyai ketepatan waktu yang tepat dalam melihat waktu saat ingin bercerita. Namun walaupun seperti itu, semua sahabat para pelaku seks selalu menganggapi atau merespon dengan baik segala cerita yang ingin diceritakan para pelaku seks pranikah termasuk cerita yang mempunyai dimensi kedalam yang dalam yaitu perihal seks yang dilakukan.

Motivasi para pelaku seks pranikah menceritakan perilaku seksnya kepada sahabatnya, kedua pelaku seks pranikah yaitu pasangan HZ dan DH serta SE dan PA mempunyai kesamaan motivasi untuk mengekspresikan diri, klarifikasi diri dan pengembangan hubungan. Sedangkan motivasi NS dan sahabatnya OP hanyalah untuk mengekspresikan diri serta klarifikasi diri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keterbukaan pelaku seks pranikah dalam lingkup empati, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan perbaikan yang membangun. Adapun beberapa saran tersebut antara lain.

### **1. Bagi Informan Penelitian**

Bagi subjek penelitian disarankan agar para sahabat pelaku seks pranikah dapat menjadi pendengar yang baik, sehingga sahabatnya merasa nyaman dapat dapat mengarahkan pelaku seks pranikah menjadi lebih baik.

Kepada pasangan NS dan OP, peneliti menyarankan agar setia saja dengan satu pasangan, jangan berselingkuh, dan berusaha untuk berhenti melakukan seks pranikah, jika tidak dapat berhenti maka selalu gunakan alat kontrasepsi jika ingin melakukan hubungan seks pranikah. Kepada HZ dan DH, peneliti menyarankan untuk melihat waktu saat ingin bercerita kepada sahabat. HZ diharapkan dapat melihat keadaan dari DH sebelum ingin menceritakan sesuatu, sehingga sahabatnya pun dapat merespon ceritanya dengan lebih baik lagi. Serta memperkuat niatnya untuk berhenti melakukan seks pranikah dengan kekasihnya.

Kepada SE dan PA, peneliti menyarankan untuk hanya setia dengan satu pasangan saja, jangan berselingkuh hanya untuk memuaskan hasrat nafsu seksnya dengan orang lain. Serta berhenti melakukan seks pranikah.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan konsep yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada, misalnya meneliti tentang komunikasi suportif. Peneliti selanjutnya juga diharapkan akan lebih dekat dengan narasumbernya karena

jika informan terbuka menceritakan dengan detail tentang sikap keterbukaan diri yang dilakukannya maka hasil penelitianpun disaran akan lebih akurat.